



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 09 Juli 2018

Halaman: 19

Media Massa : **HARJO** Hari : **Senin** Tanggal : **9-7-2018** Halaman : **19**

► PROSES BELAJAR

## 7 SMP Tetap Pertahankan SKS

**JOGJA**-Sebanyak tujuh SMP di Kota Jogja yang sudah menerapkan sistem kredit semester (SKS) pada tahun ajaran sebelumnya akan tetap mempertahankan penerapan sistem pembelajaran tersebut pada tahun ini.

*Harian Jogja*  
redaksi@harianjogja.com

"Penerapan sistem kredit semester akan tetap dilanjutkan. SKS adalah sistem pembelajaran sehingga tidak ada hubungannya dengan penerimaan peserta didik baru atau PPDB," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Suasana, Minggu (8/7). Ditambahkan Edy, penerapan sistem kredit semester sebagai sistem pembelajaran di SMP sudah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.158/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem SKS pada Dikdasmen.

Pembelajaran SKS memungkinkan siswa untuk menyelesaikan pendidikan SMP dalam empat semester, enam semester, delapan semester hingga 10 semester.

Di Kota Jogja, tujuh SMP yang sudah menerapkan SKS adalah SMP Negeri 1, SMP Negeri 2, SMP Negeri 5, SMP Negeri 7, SMP Negeri 8, SMP Negeri 16 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta," jelas Edy.

Edy menegaskan pembelajaran dengan sistem kredit semester bukan hal baru dan sudah ada beberapa sekolah di luar DIY yang menerapkannya.

Setiap siswa baru di sekolah yang menerapkan pembelajaran SKS harus menjalani wawancara terlebih dulu untuk menentukan beban pelajaran yang akan diterima.

Dalam pembelajaran SKS memungkinkan siswa untuk menyelesaikan pendidikan SMP dalam empat semester, enam semester, delapan semester hingga 10 semester. "Pembelajaran yang diterima siswa dapat dilakukan secara proporsional," kata Edy.

Pada penerapan SKS tahun ajaran sebelumnya, wawancara baru dilakukan pada awal semester kedua sehingga siswa yang memiliki potensi untuk menyelesaikan pendidikan dalam empat semester memiliki beban belajar yang lebih berat di tiga semester akhir.

"Untuk tahun ini, penilaian akan dilakukan sejak awal semester sehingga beban pembelajaran siswa tidak semakin berat karena dapat terbagi merata di seluruh semester," jelas Edy.

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menyebut, lulusan pertama siswa dari sekolah yang menerapkan pembelajaran SKS akan terjadi pada 2019.

Untuk sementara ini memang baru di tujuh SMP. Selanjutnya, akan kami lihat bagaimana perkembangannya, terutama siswa lulusan dari pembelajaran SKS tahun depan. Dimungkinkan akan ada tambahan SMP yang menerapkan

### Sekolah Yang Menerapkan SKS

SMP Negeri 1	SMP Negeri 8
SMP Negeri 2	SMP Negeri 16
SMP Negeri 5	SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
SMP Negeri 7	

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Jogja

SKS, katanya.

Sementara itu, Pimpinan Komisi D DFRD Kota Jogja Antonius Folki Artiyanto mengatakan penerapan SKS tidak sejalan dengan semangat PPDB jalur zonasi.

Perlu dicermati lagi karena nantinya akan ada siswa yang dikelompokkan untuk lulus empat atau lima tahun, katanya.

Ia mengingatkan, bahwa semangat PPDB dengan mengutamakan jalur zonasi adalah pemerataan pendidikan di seluruh SMP negeri di Kota Yogyakarta. (JIB/Antara)

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1. <u>Disdik</u> .....	.....	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2. ....	.....	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3. ....	.....	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4. ....	.....	
5. ....	.....	

**/Netral** Yogyakarta, .....  
 Ptl. Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Desember 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005